

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “Keefektifan Metode Pembelajaran Bahasa Komunitas Berorientasi Kecakapan Hidup Bagi Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman (Penelitian Subjek Tunggal Terhadap Peserta Kelompok Belajar Pendidikan Keaksaraan di Nagari Salayo Kecamatan Kubung Kabupaten Solok)” ini dilatarbelakangi oleh masih banyak masyarakat Nagari Salayo yang buta aksara. Hal tersebut disebabkan oleh faktor kemiskinan, kondisi lingkungan yang tidak mendukung, dan motivasi dari orang tua dan keluarga sangat kurang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai profil kelompok belajar pendidikan keaksaraan, rancangan dan pelaksanaan metode pembelajaran bahasa komunitas berorientasi kecakapan hidup, serta keefektifan metode pembelajaran bahasa komunitas dalam meningkatkan kemampuan warga belajar yang selanjutnya disebut dengan WB. Peneliti mengajukan hipotesis bahwa metode pembelajaran bahasa komunitas berorientasi kecakapan hidup efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman WB.

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian tersebut akan disusun rancangan metode pembelajaran bahasa komunitas yang berorientasi kecakapan hidup menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen subjek tunggal (*single subject method*) dengan desain A- B- A. Sebelumnya, untuk mengetahui profil kelompok belajar akan dilakukan observasi dan wawancara dengan pihak pengelola, tutor, dan WB yang ada di kelompok belajar. Selanjutnya, setelah mengetahui profil kelompok belajar, dilakukan penyusunan rancangan metode pembelajaran bahasa komunitas yang berorientasi pada kecakapan hidup yang diterapkan pada WB Kelompok Belajar “Mande Rubiah”. Sebelum diberikan perlakuan, diadakan tes awal (*prates*) untuk mengetahui kemampuan awal mereka. Setelah itu WB diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran komunitas lalu diadakan tes akhir (*postes*) untuk mengetahui kemampuan akhir WB. Wacana-wacana yang diberikan disesuaikan dengan kecakapan hidup WB, yakni seputar pertanian, perkebunan, dan peternakan. Soal-soal yang diberikan mencakup unsur ingatan, terjemahan, interpretasi, aplikasi, analisis, dan sintesis. Setelah itu, dilakukan pengujian hipotesis dengan menghitung nilai t_{tes} yang nantinya akan dibandingkan dengan t_{tabel} .

Temuan penelitian menunjukkan hasil yang sangat signifikan, yakni terdapat perbedaan hasil belajar WB sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} (11,76) > t_{tabel} (2,26)$ pada derajat kebebasan $n-1 = 9$ dengan tingkat keterpercayaan 95%. Artinya, metode pembelajaran bahasa komunitas berorientasi kecakapan hidup efektif untuk meningkatkan kemampuan WB. Hasil perlakuan yang diberikan kepada WB sebanyak 3 kali menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai WB secara

Suci Dwinita, 2013

Keefektifan Metode Pembelajaran Bahasa Komunitas Berorientasi Kecakapan Hidup Bagi Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan keefektifan metode pembelajaran bahasa komunitas berorientasi kecakapan hidup sebagai metode mengajar membaca pemahaman yang diterapkan dalam pendidikan keaksaraan.



Suci Dwinita, 2013

Keefektifan Metode Pembelajaran Bahasa Komunitas Berorientasi Kecakapan Hidup Bagi Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu